

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung. Kelas yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu kelas IIA yang berjumlah 27 siswa, dan kelas IIB yang berjumlah 28 siswa. Sehingga jumlah sampel keseluruhan berjumlah 55 siswa. Pada penelitian ini peneliti berupaya memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube* yang telah dibuat oleh peneliti pada mata pelajaran tema 5 subtema 4 pembelajaran ke-4 di kelas IIA sebagai kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas IIB diberikan metode konvensional dikarenakan sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan beberapa hal sebelum penelitian, pada tanggal 4 Desember 2021 peneliti mengirimkan surat izin penelitian dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada kepala sekolah SDIT Al-Asror Ringinpitu. Pertemuan dengan kepala sekolah dan Waka Kurikulum berlangsung secara formal, dan peneliti diberikan arahan dan informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Alhamdulillah,

kepala sekolah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Asror Ringinpitu. Beliau meminta saya untuk berkoordinasi dengan guru kelas yang berkaitan dengan penelitian tersebut, yaitu guru kelas II.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2022 untuk penyampaian materi serta pemberian perlakuan menggunakan media pembelajaran *youtube* pada saat pelajaran di kelas eksperimen dan penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol. Serta tanggal 22 Februari 2022 untuk penyebaran instrument soal posttest dan angket. Ini dikarenakan pada pekan tersebut, wilayah Tulungagung mengalami kenaikan kasus penyebar Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan (*daring*), jadi, SDIT Al-Asror hanya melaksanakan pembelajaran tatap muka dua kali dalam seminggu. Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh peneliti sebagaimana terlampir. Jumlah waktu pembelajaran dibuat sama yaitu 2 x 45 menit, dengan perincian: 15 menit untuk pembukaan, 60 menit untuk inti. Dan 15 menit untuk penutup pembelajaran.

2. Penyajian data penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi, angket, pemberian tes, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kegiatan belajar siswa. Angket digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Pemberian tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Tema 5 Pengalamanku Subtema 4

Pengalamanku di Tempat Wisata; Pembelajaran ke-4. Dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah yang belum bisa didapatkan dengan ketiga metode tadi yang berkaitan dengan penelitian ini termasuk sejarah dan kondisi sekolah, presensi siswa, banyak populasi, dan lain-lain.

B. Analisis Hasil Data Penelitian

1. Uji Instrument Penelitian

Peneliti melakukan validasi instrument tes hasil belajar sebelum digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan konsultasi terhadap instrument tes hasil belajar kepada dosen ahli, yaitu Dosen Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran MI/ SD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan satu guru kelas II selaku pengampu mata pelajaran tematik, sedangkan validasi angket keaktifan belajar, peneliti melakukan konsultasi dengan satu dosen ahli, yaitu Dosen Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia serta satu guru kelas II selaku pengampu mata pelajaran tematik. Untuk hasil dari kelayakan instrument yang diberikan oleh validator yaitu sebagaimana terlampir.

Uji validasi terhadap instrument dan telah dilakukan revisi sebagaimana seharusnya, pada tanggal 12 Februari 2022 peneliti melakukan uji coba instrument angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar untuk mengukur validitas instrument tersebut. Instrument diberikan kepada kelas III SDIT Al-Asror yang berjumlah 20 siswa, yang

masing-masing angket keaktifan belajar sejumlah 20 butir pernyataan dan tes hasil belajar sejumlah 10 soal. Setelah melakukan uji coba instrument, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan software *SPSS 26.0 for windows* dan menyimpulkan hasil uji coba instrumen angket dan tes telah valid dan reliabel sehingga pantas digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan soal pada instrument yang akan digunakan. Untuk mengetahui instrument itu valid atau tidak, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid.

1) Uji Validitas Instrument Angket

Hasil uji coba angket pada responden kelas III yaitu sebagaimana terlampir. Berikut adalah tabel hasil uji coba instrument angket dengan responden kelas III SDIT Al-Asror:

Tabel 4.1 Interpretasi Validitas Instrument Angket

No.	Butir Item	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	Item 1	,778	Valid	Instrument valid jika : $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,468)
2	Item 2	,784	Valid	
3	Item 3	,794	Valid	
4	Item 4	,690	Valid	
5	Item 5	,764	Valid	
6	Item 6	,834	Valid	
7	Item 7	,583	Valid	
8	Item 8	,844	Valid	
9	Item 9	,609	Valid	
10	Item 10	,771	Valid	
11	Item 11	,734	Valid	
12	Item 12	,599	Valid	
13	Item 13	,711	Valid	
14	Item 14	,694	Valid	
15	Item 15	,885	Valid	
16	Item 16	,564	Valid	

No.	Butir Item	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
17	Item 17	,481	Valid	
18	Item 18	,658	Valid	
19	Item 19	,613	Valid	
20	Item 20	,665	Valid	

Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan item adalah valid

dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut layak digunakan.

2) Uji Validitas Instrument Tes

Hasil uji coba tes pada responden kelas III yaitu sebagaimana terlampir. Berikut adalah tabel hasil uji coba instrument soal dengan responden kelas III SDIT Al-Asror:

Tabel 4.2 Interpretasi Validitas Instrument Angket

No.	No. Soal	Nilai R_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	1	0,797	Valid	Instrument valid, jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,468)
2	2	0,733	Valid	
3	3	0,675	Valid	
4	4	0,724	Valid	
5	5	0,817	Valid	
6	6	0,816	Valid	
7	7	0,761	Valid	
8	8	0,703	Valid	
9	9	0,703	Valid	
10	10	0,849	Valid	

Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan soal adalah valid

dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut sudah reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama.

Instrument dikatakan reliabel jika nilai $Alpha > r_{tabel}$.

1) Uji Reliabilitas Instrument Angket

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas angket dengan rumus $alpha$ menggunakan aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Instrument Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,760	,953	21

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronchbach's Alpha* sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,760 > 0,468$) atau instrument tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas Instrument Tes

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas angket dengan rumus *alpha* menggunakan aplikasi SPSS 26.0

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Instrument Tes

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,777	,936	11

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Cronchbach's Alpha* sebesar 0,777 yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,777 > 0,468$) atau instrument tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis dilakukan sebelum menguji hipotesis, antara lain: uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil tes belajar dan dan angket keaktifan belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang digunakan dalam uji tersebut. Kelas IIA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, dan Kelas IIB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa.

Tabel 4. 5 Hasil Angket Keaktifan Tematik Kelas II

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ANH	70	1	ARI	77
2	ACL	80	2	AARZ	63
3	ANDR	87	3	AG	80
4	ARP	83	4	AZW	68
5	AFN	83	5	CAP	77
6	API	97	6	DPL	75
7	CIA	82	7	FOA	72
8	CMS	92	8	FI	73
9	DPJ	82	9	FNF	70
10	DTW	78	10	GDLS	70
11	GPA	73	11	HM	63
12	IDAR	82	12	KZO	67
13	JP	75	13	LWP	77
14	MAPA	83	14	MFD	60
15	MASS	90	15	MDP	77
16	MNFRJ	77	16	MAS	75
17	MRAH	83	17	MAM	77
18	MRKR	83	18	MAAR	77
19	MAA	92	19	MIAG	68
20	NZAG	87	20	NAF	63
21	NNA	75	21	NLP	67
22	NAMBM	75	22	VAZ	65
23	NAP	78	23	ZZF	67
24	RZAF	73	24	ZFR	60
25	RA	77	25	GMPW	71
26	WH	77	26	AGN	73
27	WARS	65	27	LCA	79
28			28	NAZ	80
Jumlah		2180	Jumlah		1982
Rata-rata		80,70	Rata-rata		71,11

Tabel 4. 6 Hasil Tes Hasil Belajar Tematik Kelas II

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ANH	90	1	ARI	70
2	ACL	80	2	AARZ	80
3	ANDR	60	3	AG	70
4	ARP	90	4	AZW	90
5	AFN	80	5	CAP	20
6	API	100	6	DPL	70
7	CIA	70	7	FOA	40
8	CMS	60	8	FI	80
9	DPJ	80	9	FNF	80
10	DTW	70	10	GDLS	50
11	GPA	80	11	HM	100
12	IDAR	70	12	KZO	60
13	JP	80	13	LWP	50
14	MAPA	90	14	MFD	80
15	MASS	70	15	MDP	90
16	MNFRJ	80	16	MAS	60
17	MRAH	60	17	MAM	60
18	MRKR	90	18	MAAR	70
19	MAA	70	19	MIAG	80
20	NZAG	80	20	NAF	50
21	NNA	70	21	NLP	60
22	NAMBM	90	22	VAZ	90
23	NAP	80	23	ZZF	30
24	RZAF	90	24	ZFR	80
25	RA	100	25	GMPW	50
26	WH	70	26	AGN	70
27	WARS	90	27	LCA	80
28			28	NAZ	60
Jumlah		2140	Jumlah		1870
Rata-rata		79,26	Rata-rata		66,79

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi secara normal maka tidak dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini

digunakan sebagai uji prasyarat Uji t dan Uji anova 2 jalur (MANOVA). Apabila data tidak berdistribusi normal maka Uji t dan Uji anova 2 jalur (MANOVA) tidak dapat dilanjutkan. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket keaktifan belajar menggunakan SPSS 26.0 sebagaimana terlampir. Berikut hasil perhitungan uji normalitas angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar menggunakan SPSS 26.0:

1) Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar

Tabel 4. 7 Output Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar

		Kelas	
		Ekperimen	Kelas Kontrol
N		27	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,70	71,11
	Std. Deviation	7,210	6,148
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,153
	Positive	,153	,086
	Negative	-,090	-,153
Test Statistic		,153	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 ^c	,094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel output uji normalitas angket keaktifan belajar di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,106 dan pada kelas kontrol 0,094 dimana itu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

Tabel 4. 8 Output Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar

		Kelas	
		Eksperimen	Kelas Kontrol
N		27	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,26	69,64
	Std. Deviation	11,410	15,026
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,148
	Positive	,162	,132
	Negative	-,160	-,148
Test Statistic		,162	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c	,122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel output uji normalitas tes hasil belajar di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,068 dan pada kelas kontrol 0,122 dimana itu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji Anova 2 jalur (MANOVA). Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf

signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan jika homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Untuk data yang digunakan dalam uji homogenitas angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar adalah data yang sama yang digunakan dalam uji normalitas sebelumnya. Adapun langkah-langkah uji homogenitas angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar sebagaimana terlampir. Berikut hasil uji homogenitas dari data:

1) Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar

Tabel 4. 9 Output Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Angket	Based on Mean	,150	1	53	,700
	Based on Median	,106	1	53	,746
	Based on Median and with adjusted df	,106	1	45,992	,746
	Based on trimmed mean	,151	1	53	,699

Tabel output 4.9 uji homogenitas angket keaktifan belajar menunjukkan bahwa nilai *Sig.* pada kolom *Based on Mean* adalah 0,700. Jadi data angket keaktifan adalah data yang homogen karena nilai *Sig.* $0,700 > 0,05$.

2) Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar

Tabel 4. 10 Output Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,700	1	53	,198
	Based on Median	1,758	1	53	,191
	Based on Median and with adjusted df	1,758	1	49,820	,191
	Based on trimmed mean	1,640	1	53	,206

Tabel 4.10 output uji homogenitas tes hasil belajar di atas dapat dilihat nilai *Sig.* pada kolom *Based on Mean* adalah 0,198. Jadi data tes hasil belajar adalah data yang homogen karena nilai *Sig.* $0,198 > 0,05$.

Hasil uji normalitas data angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas data dinyatakan homogen. Maka data yang terdapat pada penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, Sehingga uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dan uji Anova 2 jalur (MANOVA).

a. Uji *T-test*

Uji *T-test* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dan

pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas II di SDIT Al-Asror Ringinpitu. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 dalam melakukan uji ini, yaitu *Independent Samples Test*. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji *Independent Samples Test* sebagaimana terlampir. Berikut adalah hipotesis yang diuji:

1) Keaktifan Belajar Siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

2) Hasil Belajar Siswa

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima.

Berikut merupakan tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Samples Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0:

1) Uji Hipotesis Keaktifan Belajar

Tabel 4. 11 Output Uji *Independent Samples Test* Angket Keaktifan Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Nilai Angket	Equal variances assumed	,150	,700	5,318	53	,000	9,597	1,805	5,977	13,216
	Equal variances not assumed			5,302	51,067	,000	9,597	1,810	5,963	13,230

Hasil dari uji *Independent Samples Test* tabel 4.11 output uji independent sampel test angket keaktifan belajar diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05, Maka H_a diterima. Dilihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 12 Output Uji Independent Samples Test Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,700	,198	2,666	53	,010	9,616	3,608	2,380	16,852
	Equal variances not assumed			2,679	50,276	,010	9,616	3,590	2,407	16,826

Output pada tabel 4.12, hasil dari uji *Independent Samples Test* hasil belajar diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,010 < 0,05, Maka H_a diterima. Dilihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

b. Uji Anova 2 Jalur (MANOVA)

Uji Anova 2 jalur (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas II di SDIT Al-Asror Ringinpitu. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 dalam melakukan uji ini, yaitu Uji *Multivariate*. Adapun

langkah-langkah dalam melakukan uji *Multivariate* sebagaimana terlampir. Berikut adalah hipotesis yang diuji:

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima.

Berikut merupakan tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Multivariate* dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 4. 13 Output Uji Multivariate

		Multivariate Tests^a				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,995	5380,799 ^b	2,000	52,000	,000
	Wilks' Lambda	,005	5380,799 ^b	2,000	52,000	,000
	Hotelling's Trace	206,954	5380,799 ^b	2,000	52,000	,000
	Roy's Largest Root	206,954	5380,799 ^b	2,000	52,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,455	21,728 ^b	2,000	52,000	,000
	Wilks' Lambda	,545	21,728 ^b	2,000	52,000	,000
	Hotelling's Trace	,836	21,728 ^b	2,000	52,000	,000
	Roy's Largest Root	,836	21,728 ^b	2,000	52,000	,000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 4.13 *Output Uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*,

Roy's Largest Root pada kolom kelas memiliki nilai Sig. 0,000 > 0,005, yang artinya harga *F Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah selesai menganalisis hasil data penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil data tersebut yang dikelompokkan ke tabel yang menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima atau ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu. Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian:

Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000	H_a : Diterima, karena Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.
2.	H_a : Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai Sig. (2-tailed) = 0,010	H_a : Diterima, karena Sig. (2-tailed) 0,010 < 0,05.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

3.	H _a : Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,000	H _a : Diterima, karena <i>Sig. (2-tailed)</i> 0,000 < 0,005.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.
----	--	--------------------------------------	---	---

Tabel 4.14 rekapitulasi hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai hasil dari jawaban hipotesis sebagai berikut:

1. Kolom nomor 1 menunjukkan tentang analisis data tentang angket keaktifan belajar siswa menggunakan uji t, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.
2. Kolom nomor 2 menunjukkan tentang analisis data tentang hasil belajar siswa menggunakan uji t, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,010, dimana lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.
3. Sedangkan pada kolom nomor 3 menunjukkan tentang analisis data tentang angket keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan uji *Multivariate*. Harga *F Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kolom kelas memiliki nilai *Sig.* 0,000 > 0,05, yang artinya harga *F Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan dan H_a diterima. Sehingga ada

pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Youtube* lebih baik dibandingkan menggunakan metode konvensional.